

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian transportasi yang di kemukakan oleh Nasution (1996) diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sehingga dengan kegiatan tersebut maka terdapat tiga hal, yaitu adanya muatan yang di angkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang di lalui. Proses pemindahan dari gerakan tempat asal, dimana kegiatan pengangkutan di mulai dan ke tempat tujuan di mana kegiatan di akhiri. Untuk itu dengan adanya pemindahan barang dan manusia tersebut, maka transportasi merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang kegiatan ekonomi (the promoting sector) dan pemberi jasa (the service sector) bagi perkembangan ekonomi.

Menurut (Muzakir et al., 2020) hambatan samping merupakan aktivitas samping jalan yang menimbulkan konflik dan sangat mempengaruhi kapasitas serta kinerja jalan perkotaan. Ada 4 faktor penyebab terganggunya bagian samping jalan, yaitu pejalan kaki, parkir kendaraan, keluar masuk kendaraan dan kendaraan yang berjalan lambat.

Kabupaten Karanganyar adalah sebuah wilayah Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Ibu kotanya adalah Kecamatan Karanganyar, sekitar 14 Km sebelah timur Kota Surakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Sragen di sebelah utara, Kabupaten Magetan dan Kabupaten Ngawi di sebelah timur, Kabupaten Wonogiri di sebelah selatan, serta Kabupaten Boyolali, Kota Surakarta, dan Kabupaten Sukoharjo di sebelah barat. Kabupaten Karanganyar memiliki satu kecamatan yang terpisah dari wilayah Kabupaten Karanganyar yang terletak di antara Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, dan Kota Surakarta yaitu Kecamatan Colomadu.

Pasar Batujamus merupakan salah satu pusat kegiatan perdagangan dengan transaksi jual beli di setiap harinya. Seiring bertambahnya jumlah

penduduk di Kabupaten Karanganyar dan banyaknya masalah-masalah lalu lintas pada ruas Jalan Karanganyar-Batujamus Segmen 4 dengan kinerja ruas V/C Ratio 0.46, kecepatan 29.85 smp/km, dan kepadatan 30.50 km/jam terdapat pejalan kaki yang berada di sekitaran pasar dan kendaraan barang yang parkir di badan jalan sehingga memunculkan konflik antara kendaraan yang melintas dengan pejalan kaki. Hal tersebut terjadi dikarenakan belum tersedianya lahan parkir yang memadai, fasilitas pejalan kaki dan tempat untuk bongkar muat barang di pasar Batujamus. Untuk mencapai tujuan seperti sistem transportasi daerah yang baik, tentunya memerlukan suatu proses perencanaan, pengaturan, dan pengendalian secara menyeluruh yang di wujudkan dalam bentuk manajemen lalu lintas yang tepat dan terpadu. Oleh sebab itu, dengan permasalahan tersebut penulis memilih kawasan pasar Batujamus sebagai daerah kajian Kertas Kerja Wajib. Dengan judul **"Peningkatan Kinerja Ruas Jalan Dengan Penataan Hambatan Samping Di Pasar Batujamus, Kabupaten Karanganyar"**, guna meningkatkan kinerja lalu lintas dan mengurangi dampak lalu lintas pada kawasan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang di dapat, melalui survei dan juga Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar, permasalahan yang di dapat yaitu sebagai berikut :

1. Adanya aktivitas angkutan barang yang menaikkan dan menurunkan barang pada badan jalan di pasar Batujamus sehingga mengganggu arus lalu lintas di ruas Jalan Karanganyar-Batujamus Segmen 4.
2. Pedagang yang menjual barang dagangannya di bahu jalan yang menyebabkan menurunnya kinerja jalan di pasar Batujamus, Kabupaten Karanganyar.
3. Tidak adanya tempat untuk bongkar muat barang yang mengakibatkan suasana pasar tidak kondusif.

4. Tidak ada fasilitas pejalan kaki yang aman untuk menyeberang dan menyusuri, yang mengakibatkan ketidaknyamanan pejalan kaki itu sendiri.
5. Tidak adanya lahan parkir yang memadai di pasar Batujamus yang mengakibatkan kendaraan parkir di badan jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam Kertas Kerja Wajib adalah :

1. Bagaimana permasalahan lalu lintas pada kawasan Pasar Batujamus terkait dengan hambatan samping (aktivitas bongkar muat, pedagang kaki lima, dan lain-lain)?
2. Bagaimana upaya pemecah masalah lalu lintas pada kawasan Pasar Batujamus?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan dari Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk penataan hambatan samping pada lalu lintas di kawasan Pasar Batujamus, Kabupaten Karanganyar.

Adapun tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan lalu lintas di kawasan pasar Batujamus.
2. Mengusulkan upaya pemecah masalah lalu lintas di kawasan pasar Batujamus.

1.5 Batasan Masalah

Dengan banyaknya permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka batasan masalah dalam studi ini di titikberatkan pada :

1. Penelitian di fokuskan pada kawasan pasar Batujamus di ruas Jalan Karanganyar - Batujamus Segmen 4 yang terjadi permasalahan yang disebabkan karena hambatan samping yang cukup tinggi di kawasan pasar Batujamus.
2. Analisis pada penelitian ini membahas mengenai kebutuhan ruang parkir dan kebutuhan lahan untuk parkir agar mengurangi hambatan samping.